

# Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalsttn.ac.id/index.php/SJT>  
p-ISSN 2722-3078, e-ISSN 2722-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga  
Edisi: Volume 3, Nomor 2, November 2022

## Eksposisi Tafsir Yoel 2:18-32 :Janji Nubuat Tentang Pemulihan Dalam Pendekatan Ekologis

Sapna Andiplata, Morris Takaliuang  
Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

Email: Sapna.Andiplata@sttekumene.ac.id, Morris Takaliuang@sttekumene.ac.id

### Article History

Submit:  
November 20<sup>th</sup>,  
2022

Revised:

Published:  
November 20<sup>rd</sup>,  
2022

### Abstract:

The book of Joel has a theological response that leads to the physical nature that occurred at that time. Therefore, God promises restoration as this ecological approach leads to environmental change and restoration and human adaptation. God promises restoration and change to humans through the physical environment and has the dependence of humans on nature is by utilizing soil, plants, and animals as ecosystems. God created humans so that they can maintain and preserve the mundane nature, humans have authority over nature. Thus, God promises restoration and gives responsibility to humans so that nature can be maintained and renewed. Humans can manage land as a natural resource.

Key Words: Exposition Joel 2:18-32, Restoration is God's promise, Ecological

### Abstrak:

Kitab Yoel ini memiliki respon teologis yang mengarah kepada alam fisik yang terjadi pada zaman itu. Oleh karena itu Tuhan memberikan janji pemulihan sebagai pendekatan ekologis ini mengarah kepada perubahan dan pemulihan lingkungan dan adaptasi manusia. Tuhan menjanjikan pemulihan dan perubahan kepada manusia melalui lingkungan fisik dan memiliki ketergantungan antara manusia dengan alam yaitu dengan memanfaatkan tanah, tumbuhan-tumbuhan, dan binatang sebagai ekosistem. Tuhan menciptakan manusia itu supaya dapat memelihara dan alam duniawi, manusia memiliki wewenang atas alam. Dengan demikian Tuhan menjanjikan pemulihan dan memberikan tanggung jawab kepada manusia supaya alam ini dapat dipelihara dan dibaharui. Manusia dapat mengelola tanah sebagai sumber daya alam.

Kata Kunci: Eksposisi Yoel 2:18-32, Pemulihan adalah janji Tuhan, Ekologis

## **Pendahuluan**

Yoel adalah kitab kenabian, jadi berdasarkan analisis kitab ini merupakan kitab tertua yang berisi kisah nabi-nabi Israel (Blommendaal 1983). Kitab Yoel bukan hanya berbicara mengenai kenabian tetapi juga mengajarkan kepada nubuatan. Ciri khas kitab Yoel adalah eskatologis apokaliptik berarti kitab ini memiliki kaitannya dengan masa sekarang dan masa yang akan datang yang artinya Tuhan akan datang menyatakan segala sesuatu kepada umat-Nya. Transformasi konseptual dan sastra kitab yoel dari sastra kenabian Israel menggambarkan perubahan bangsa Israel pada saat bangsa itu sedang mengalami keterpurukan di tengah mereka membutuhkan pengharapan dan mengarah kepada pertobatan (Anon 1994).

Kitab yoel memiliki respon teologis yang mengarah kepada bencana yang terjadi diantaranya bencana serangan belalang dan kekeringan yang sepanjang zaman. Nubuat yoel juga merupakan kiasan alkitabiah terhadap tradisi pasca pembuangan. Dalam kitab ini menjelaskan bangsa tersebut penuh seruan untuk bertobat di kemah suci. Pada teks tersebut dimana para nabi mengendalikan pengakuan keselamatan dengan konsep ini sangat menonjol kitab yoel yang memiliki ketergantungan kepada Allah.

## **Metode**

Penulisan artikel ini menggunakan metode literatur, studi pustaka. Sedangkan dalam melakukan pengembangan dan kajian eksposisi yoel 2:18-32 menggunakan eksposisi tafsiran. Penelitian ini sangat penting untuk di eksposisi dalam bentuk tafsiran yang mengarah kepada interaksi manusia dan lingkungan alam pada masa kini.

## **Hasil dan Pembahasan**

### ***Eksposisi Tafsir Yoel 2:18-32***

Seperti yang dijelaskan penulis bahwa kitab yoel lebih mengidentifikasi karakteristik daripada kitab lain. Kitab yoel menunjukkan keseluruhan liturgi tata ibadah yang digunakan yang bersifat rasional. Dalam kitab ini juga sangat memuat

sejarah ratapan dan keluhan kepada Tuhan di tengah penderitaan yang umat Allah. Para nabi juga menunjukkan fakta yang terjadi pasca pembuangan dengan nubuatan wabah belalang yang melanda negeri itu.

### **Ayat 18-19**

*2:18 TUHAN menjadi cemburu karena tanah-Nya, dan Ia belas kasihan kepada umat-Nya*

*2:19 TUHAN menjawab, kata-Nya kepada umat-Nya: "Sesungguhnya, Aku akan mengirim kepadamu gandum, anggur dan minyak, dan kamu akan kenyang memakannya; Aku tidak akan menyerahkan kamu lagi menjadi cela di antara bangsa-bangsa."*

Dalam ayat ini ada kata **"Tuhan menjadi Cemburu /Pecemburu"** berarti seperti sifat Allah yang setia, sabar, dan penuh kasih setia. Allah juga memiliki sifat cemburu namun dalam konteks positif arti Allah menginginkan umatnya berpaling kepada-Nya bahkan setiap ciptaan Allah harus tunduk taat kepada Allah. Tentu kita tahu bahwa Tuhan memelihara kehidupan umat-Nya (Baker 2006). Sangat jelas dalam ayat ini dikatakan Tuhan menjadi cemburu menurut analisis penulis sebagaimana Tuhan memiliki sifat Kasih Tuhan juga tidak menginginkan manusia menyembah illah lain selain dari pada Tuhan.

Dalam ratapan bangsa itu Tuhan masih berlaku memelihara serta menginginkan umat-Nya kembali kepada -Nya dan bertobat. Dalam ayat 19 ada kata **"Sesungguhnya"** berarti gambaran pembaruan secara radikal maka makhluk hidup yang setia kepada Tuhan akan dikenyangkan dan dibaharui. Tuhan memberikan tanah yang subur supaya umat-Nya bisa mengelolah tanah itu sehingga mereka tidak mengalami kelaparan yang kepanjangan. Disini menunjukkan transisi instruksi mengenai ratapan umat Allah dan penggabungan doa di tengah kesulitan. Dengan signifikan yang terjadi pada umat Allah dengan keluhan dan ratapan seperti yang dijelaskan dalam teks ayat ini.

### **Ayat 20-21**

*2:20 Yang datang dari utara itu akan Kujauhkan dari padamu, dan akan Ku Usir ke suatu negeri kering dan tandus, barisan mukanya ke laut timur, dan barisan belakangnya ke laut*

*barat, maka bau busuknya dan bau anyirnya akan naik, sebab ia telah melakukan perkara yang besar.*

*2:21 Jangan takut, hai tanah, bersorak-soraklah dan bersukacitalah, sebab juga TUHAN telah melakukan perkara yang besar!*

Dalam konteks ayat ini menjelaskan bahwa bangsa itu mengalami keterpurukan keterbatasan yang melanda tanah itu dengan penyebaran hama belalang yang merusak negeri itu. Kita diingatkan bahwa walaupun **banyak perkara yang bangsa itu alami Tuhan masih tetap** memelihara kehidupan mereka dengan melakukan pekerjaan yang besar supaya Umat-Nya tidak binasa. Anggapan analogi tentang pertobatan bangsa berorientasi kepada pembaharuan tanah yang dijanjikan Tuhan dan keselamatan apokaliptis dan intelektual.

Dalam ayat ini juga mengarah kepada teks "**bersuka cita**" berarti di tengah wabah belalang dan kekeringan bangsa itu ditegur supaya tetap berpengharapan dan bersukacita (Allen 2008). Konteks dalam ayat ini juga ada pengembalian kesuburan tanah di tengah kekeringan yang terjadi di sepanjang zaman itu. Namun demikian ini bisa dipahami bahwa bukan hanya kekeringan dan wabah belalang yang terjadi ditengah bangsa itu tetapi juga bersinggungan dengan kelaparan yang hebat yang terjadi dan Tuhan menginginkan bangsa itu ditengah ratapan dan keluhan mereka Tuhan ini bangsa itu bertobat bersujud ditengah kemah suci.

### **Ayat 22-23**

*2:22 Jangan takut, hai binatang-binatang di padang, sebab tanah gembalaan di padang gurun menghidupkan, pohon menghasilkan buahnya, pohon ara dan pohon anggur memberi kekayaannya.*

*2:23 Hai bani Sion, bersorak-soraklah dan bersukacitalah karena TUHAN, Allahmu! Sebab telah diberikan-Nya kepadamu hujan pada awal musim dengan adilnya, dan diturunkan-Nya kepadamu hujan, hujan pada awal dan hujan pada akhir musim seperti dahulu.*

Dalam ayat ini ada kata "**jangan takut**" itu artinya manusia tidak bisa meragukan perbuatan tangan Tuhan. Namun dengan frasa yang merupakan bagian

dari tonasi adalah bagian bagaimana Tuhan meyakinkan bangsa umat-Nya supaya tetap bertahan ditengah kesulitan untuk bertahan hidup di zaman itu,tetapi Tuhan juga masih memberikan kesuburan atas tanah dengan mengembalikan apa dahulu terjadi kekeringan ,kelaparan ,dan wabah belalang sekarang Tuhan memberikan tanah yang subur sehingga segala makhluk ciptaan dapat selamat dari musibah yang terjadi tengah bangsa itu.

#### **Ayat 24-25**

*2:24 Tempat-tempat pengirikan menjadi penuh dengan gandum, dan tempat pemerasan kelimpahan anggur dan minyak.*

*2:25 Aku akan memulihkan kepadamu tahun-tahun yang hasilnya dimakan habis oleh belalang pindahan, belalang pelompat, belalang pelahap dan belalang pengerip, tentara-Ku yang besar yang Kukirim ke antara kamu.*

Dalam ayat 24 dan 25 ini menjelaskan bahwa hasil panen yang banyak dan melimpah di negeri itu, namun musim itu berlangsung lama karena akibat wabah belalang yang merusak musim menuai itu(Strazicich 2007).Dengan begitu, sangat jelas terjadi atas bangsa yang mengalami di tengah keterpurukan mereka membutuhkan pengharapan dan pembebasan terhadap wabah yang menimpa negeri itu.

Walaupun negeri itu mengalami keterpurukan maka ada tahun-tahun dimana akan ada pembebasan tetapi itu butuh waktu yang lama karena musim wabah masih bertambah banyak bukan nya wabah belalang yang terjadi negeri itu tetapi juga kelaparan,kekeringan sehingga pada zaman itu tidak dapat menanam ataupun menuai.Menurut analisis penulis bahwa kemungkinan bisa menanam itu akan menjadi makanan belalang dan tidak akan menghasilkan dan gagal panen,pada zaman itu tidak ada kata"musim menuai"karena wabah belalang adalah binatang perusak tanaman.

#### **Ayat 26-27**

2:26 Maka kamu akan makan banyak-banyak dan menjadi kenyang, dan kamu akan memuji-muji nama TUHAN, Allahmu, yang telah memperlakukan kamu dengan ajaib; dan umat-Ku tidak akan menjadi malu lagi untuk selama-lamanya.

2:27 Kamu akan mengetahui bahwa Aku ini ada di antara orang Israel, dan bahwa Aku ini, TUHAN, adalah Allahmu dan tidak ada yang lain; dan umat-Ku tidak akan menjadi malu lagi untuk selama-lamanya."

Dalam konteks ayat ini menjelaskan bahwa ayat 26 menjelaskan tentang pemeliharaan Allah bagi bangsa itu ketika Allah menjaga dan memasyurkan tanah itu maka Allah sendiri akan berada ditengah-tengah bangsa Israel yang menjadi umat pilihan Allah. Orang Israel adalah orang yang terpilih atau bangsa yang dipilih Tuhan untuk menggenapi nubuatan dan mendiami tanah Kanaan yang menjadi tanah perjanjian.

Jika bangsa itu taat kepada Tuhan maka mereka akan dilimpahi dengan berkat dengan memberikan kehidupan yang lebih besar dan atas tangan Tuhan yang ajaib. Selanjutnya ayat 27 ada kata penting dalam teks ayat ini adalah kata "Aku Ini" Berarti dalam teks asli nya "YAHWEH Adalah Allah yang besar " yang berarti Allah yang Esa, Maha tinggi, Maha Kudus tidak ada yang bisa menandingi kuasa dari pada Allah. Allah berkuasa atas langit dan bumi. Tuhan menyatakan diri- Nya kepada manusia supaya segala yang bernafas hanya sujud menyembah kepada YAHWEH saja. Teks aslinya Tuhan adalah " Adonai "

### **Ayat 28-29**

2:28 "Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan.

2:29 Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.

Konteks analisis dari segi tafsir ayat 28 ini menjelaskan ada kata dalam teks "Akan terjadi" berarti jika diamati dan diteliti kata ini memiliki pengertian bahwa

dimana kedatangan Tuhan maka terjadi disitu akan ada pencurahan Roh Kudus bagi umat-Nya yang percaya baik itu laki-laki maupun perempuan masing-masing akan ada nubuat yang terjadi.

**Pencurahan Roh Kudus** adalah Tuhanewartakan nubuat yang terjadi dimasa yang akan datang melalui nubuat mimpi, penglihatan tak kasat mata, dan dan yang memiliki karunia yang turun dari Roh Kudus yang akan terjadi bila waktu Nya Tuhan telah tiba maka segala kuasa akan diturunkan melalui pencurahan Roh kudus.

### **Ayat 30-32**

*2:30 Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di langit dan di bumi: darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap.*

*2:31 Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari TUHAN yang hebat dan dahsyat itu.*

*2:32 Dan barangsiapa yang berseru kepada nama TUHAN akan diselamatkan, sebab di gunung Sion dan di Yerusalem akan ada keselamatan, seperti yang telah difirmankan TUHAN; dan setiap orang yang dipanggil TUHAN akan termasuk orang-orang yang terlepas.*

"

Jika ditelusuri kembali mengenai ayat 30 maka ada kata "mengadakan" yang berarti sesuatu yang akan terjadi dengan hal ini penyesuaian dari teks tersebut mengenai kuasa Tuhan yang besar yang mampu menaklukkan segala yang ada di bawah langit maupun di bumi. Namun dengan hal nya dalam ayat 31 mengarahkan kepada kemurkaan Allah dimana ada kata "**Hari Tuhan**" berarti kedatangan Tuhan di bumi dengan konteks eskatologi apokaliptik dalam perjanjian baru. Kedatangan Tuhan di bumi maka segala sesuatu yang di langit maupun di bumi akan lenyap dengan kedahsyatan besar.

Dengan demikian dalam ayat 32 menjelaskan bahwa segala orang yang percaya kepada Tuhan akan diselamatkan, orang-orang yang berseru kepada Tuhan akan dibentengi oleh gunung Sion. Berdasarkan analisis kata dalam teks ini ada kata "Dipanggil Tuhan" berarti orang yang terdipanggil adalah orang yang percaya dan akan diselamatkan oleh karena iman mereka. Jadi ketika bangsa itu percaya dan menuruti

segala perintah Tuhan walaupun ditengah kesulitan, penderitaan maka orang yang bertahan ini lah yang akan selamat dimana hari nya Tuhan telah datang.

### **Nubuat Sebagai Janji Pemulihan dalam Konsep Ekologi Manusia pada Masa Kini**

Dr.S Maxwell mencatat nubuatan yang menopang suatu ramalan dalam bentuk nubuat yang sejati dalam Alkitab(Anon t.t.).Jadi nubuat itu tertulis dalam Alkitab.Nubuat adalah peristiwa yang akan terjadi dalam Alkitab banyak ditulis mengenai nubuatan yang akan terjadi pada masa yang kan datang dan akan digenapi.Seperti dalam kitab Yoel banyak dituliskan nubuatan mengenai wabah kekeringan,serangan belalang,kelaparan pada saat itu.Jika ditarik pada masa kini maka peristiwa nubuat itu sudah terjadi.Ekologi sangat berperan penting karena menyangkut interaksi manusia dengan lingkungan(Abdoellah 2020).Tuhan menunjukkan kepada manusia supaya memelihara alam ciptaan-Nya.Tuhan memberikan tanah supaya manusia dapat melestarikan alam itu.Dalam upaya memasyurkan alam ciptaan nya Tuhan memberikan janji pemulihan kepada manusia pada konteks zaman sekarang ini.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan eksposisi tafsiran diatas dapat implikasikan bahwa nubuat yang tertulis dalam Alkitab adalah peristiwa yang dinubuatkan pada masa lalu dan genapi pada masa yang akan datang.Janji nubuat pemulihan Tuhan sudah digenapi pada masa kini.Tetapi nubuat yang dituliskan dalam Alkitab pasti akan terjadi.



## Daftar Rujukan

- Abdoellah, Oekan S. 2020. *Dari Ekologi Manusia ke Ekologi Politik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Allen, Leslie C. 2008. *The Books of Joel, Obadiah, Jonah, and Micah*. Nachdr. Grand Rapids, Mich.: Eerdmans.
- Anon. 1994. *Pengantar Perjanjian Lama 2*. BPK Gunung Mulia.
- Anon. t.t. *Dapatkan Alkitab Dipercaya*. BPK Gunung Mulia.
- Baker, David W. 2006. *Joel, Obadiah, Malachi: the NIV application commentary from Biblical text--to contemporary life*. Grand Rapids, MI: Zondervan.
- Blommendaal, J. 1983. *Pengantar Kepada Perjanjian Lama*. BPK Gunung Mulia.
- Strazicich, John. 2007. "Joel's Use of Scripture and the Scripture's Use of Joel: Appropriation and Resignification in Second Temple Judaism and Early Christianity." Brill, Leiden.